

## PELATIHAN KREATIFITAS DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG HANTARAN DI RW 08 PERUMAHAN JOYOGRAND MERJOSARI MALANG

Umi Khabibah  
Umi.khabibah@polinema.ac.id

**Abstrak** - Kegiatan menemukan sampai mewujudkan peluang menjadi usaha yang menghasilkan disebut proses kewirausahaan. Demikian juga dengan sebagian Ibu-ibu yang tergabung dalam PKK khususnya di lingkungan Rw 08 yang masih memiliki banyak waktu dan tenaga yang masih bisa dioptimalkan, dengan menambahkan pelatihan, utamanya pelatihan dalam membuat sebuah karya hantaran pernikahan. Hal ini dilakukan untuk segera mewujudkan adanya kampung hantaran di RW08. Sebelum melaksanakan kegiatan dilakukan riset pendahuluan berupa pelatihan apa yang diinginkan, untuk membuat persiapan dan uji coba, agar model yang dirancang bisa diterima. Selama kegiatan dilakukan evaluasi meliputi hambatan baik masalah penyampaian materi maupun hal-hal yang bersifat teknis, kelayakan materi yang diberikan, evaluasi daya penerimaan materi peserta/penyerapan materi. Selanjutnya diketahui pelatihan yang diinginkan dan dilaksanakan atau diwujudkan. Evaluasi akhir kegiatan ini dengan melihat perkembangan setelah dilakukan pelatihan, selanjutnya anggota dipersilahkan membuka usaha merangkai hantaran. Hasilnya cukup menggembirakan, karena ada yang sudah membuka usaha sendiri, namun ada juga yang masih gabungan beberapa orang. Hal ini tidak menjadi masalah, karena sudah memulai usaha mewujudkan kampung hantaran.

**Kata kunci:** kreatifitas, kampung hantaran

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang bisnis apapun akan menemui banyak pesaing, untuk itulah dibutuhkan inovasi dan kreatifitas guna menunjang tumbuh kembangnya usaha yang dilakukan. Perubahan dan tantangan membutuhkan sumber daya manusia yang kreatif, untuk membuat usahanya menjadi lebih kompetitif. Seperti kata Albert Einstein bahwa imajinasi lebih penting daripada pengetahuan. Sebab, pengetahuan hanya mampu mendefinisikan semua yang diketahui dan dimengerti saat ini, sedangkan imajinasi memungkinkan pikiran kreatif untuk menemukan atau menciptakan sesuatu yang belum pernah diketahui ataupun dimengerti selama ini.

Di dunia globalisasi seperti sekarang ini sedang mengharuskan setiap orang yang memiliki usaha untuk menjadi energi kreatif yang bekerja dengan kompetitif, dan memenangkan persaingan bisnis dengan risiko yang terhitung. Dalam hal ini, setiap orang di dalam perusahaan tidak hanya bergantung kepada

pengetahuan praktis dan rutinitas yang monoton, tetapi sudah wajib menggunakan kreativitas dalam peran dan fungsi kerja masing-masing, serta cerdas berinovasi supaya dapat menggunakan sumber daya perusahaan secara lebih efektif, produktif, dan efisien.

Inovasi dan kreativitas merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan dikuasai oleh siapapun. Jadi, setiap orang apapun latar belakang mereka, dan apapun pekerjaan yang sedang mereka lakukan sekarang, bila mereka menguasai seni dan teknik kreativitas, maka mereka dapat menggunakannya untuk keberhasilan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Usaha bisnis yang inovatif sangat tergantung kepada energi kreatif, oleh karena itu, bila ingin menjadi yang terbaik di dalam kompetisi bisnis, maka siapkan setiap orang menjadi energi kreatif, yang cerdas membuat keputusan dan juga kreatif dalam menyelesaikan semua masalah.

Program pelatihan kreatifitas menjadi salah satu program pelatihan yang bisa membantu setiap orang untuk mempelajari teknik dan seni kreativitas, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan juga mampu bekerja dengan nilai-nilai inovasi. Melalui program pelatihan ini, peserta akan berlatih kreativitas dan juga berlatih cara pemecahan masalah dengan kreatif, dan juga kemampuan untuk mengambil keputusan kreatif yang rendah risiko. Demikian juga halnya bagi Ibu-ibu PKK di RW 08.

Ibu-ibu yang merupakan aktifis lingkungan di RW, selain untuk mengisi waktu luang dan sekaligus mendapatkan tambahan uang belanja, membutuhkan pelatihan yang bisa merangsang munculnya kreatifitas. Utamanya berkaitan dengan hasil Produk Hantaran yang menjadi tema kampung di RW tersebut. Adanya pelatihan kreatifitas ini akan mampu menghasilkan karya-karya yang bisa mengikuti perkembangan dan laku dipasaran.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka diambil judul Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah "Pelatihan Kreatifitas Dalam Mewujudkan Kampung Hantaran di RW 08 Perumahan Joyogrand Merjosari Malang"

#### 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah :” Bagaimana Pelatihan Kreatifitas Dapat Mewujudkan Kampung Hantaran di RW 08 Perumahan Joyogrand Merjosari Malang”

#### 1.3 Kreatifitas

Menurut Djajendra (2018) dalam <https://djajendra-motivator.com/?p=8222> menyebutkan

beberapa hal. Diantaranya yaitu , prinsip-prinsip Kreatifitas antara lain adalah:

- Prinsip kreativitas
- Teknik untuk memisahkan antara ide dan bukan ide dalam praktek
- Membuat ide sebanyak mungkin dalam waktu singkat
- Cara berhubungan dengan kreativitas
- Menghindari kebiasaan buruk yang menghalangi kehadiran ide-ide baru
- Memperluas wawasan dan ruang pencarian tanpa terjebak di dalamnya
- Teknik menghindari pola pikir penghambat kreativitas
- Teknik menghindari pikiran negatif

Proses Kreatifitas adalah:

- Memahami proses kreativitas
- Tahap-tahap kreativitas untuk mengundang ide-ide baru dengan lebih cepat
- Teknik untuk memperluas pencarian kreatif
- Teknik untuk mengelola risiko di dalam proses kreativitas
- Sikap dan perilaku yang dapat menghilangkan kreativitas, dan cara untuk menghindarinya

Teknik Kreatifitas antara lain adalah:

- Memahami teknik kreativitas
- Teknik berpikir dalam kelompok untuk menggunakan input semua orang secara efisien
- Cara memanfaatkan teknik acak dalam kreativitas
- Cara menggunakan hal-hal yang berlawanan untuk membuat sejumlah besar asosiasi dan menghasilkan konsep-konsep baru
- Cara memanfaatkan kekuatan visualisasi dan menciptakan asosiasi sistematis
- Cara menggabungkan kekuatan matriks, berlawanan, diagram pohon, kata kunci yang terkait, dll untuk mencari secara sistematis ruang kemungkinan dan menghasilkan pemikiran baru
- Teknik untuk mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri atau dari orang lain untuk meningkatkan peluang solusi yang lebih baik
- Cara mendorong atau memberikan sugesti kepada orang lain untuk melihat ide-ide kreativitas melampaui zona nyaman mereka
- Cara menggunakan provokasi dan tantangan untuk menghasilkan ide baru

### **Mahar dan Hantaran**

Saat ini banyak berbagai model untuk mahar pernikahan yang modern dan disajikan saat prosesi pernikahan. Dengan banyaknya pilihan desain yang bermacam-macam akan membuat anda semakin banyak pilihan untuk menentukan mahar pernikahan yang cocok. Mahar dengan design islami merupakan salah satu mahar yang paling banyak digemari dan digunakan masyarakat. Model mahar dengan bentuk masjid misalnya, kaligrafi atau semacamnya. Hal tersebut dapat mencerminkan harapan dan doa agar prosesi pernikahan dapat berlangsung lancar dan khidmat. Demikian juga halnya dengan hantaran pernikahan.

Banyak cara membuat hantaran pernikahan, seperti cara membuat hantaran pernikahan dari kain, dari pakaian dalam, dari baju, dari mukena, bentuk binatang, dari handuk, dari uang, dari sprei, dari bed cover, dari kain batik, dari mukena bentuk masjid dan lain-lain. Membuat hantaran pernikahan yang menarik dan cantik tidaklah sulit. Kuncinya hanya pada aksesoris yang digunakan dan cara menghiasnya. Oleh karena itu, membuat hantaran pernikahan membutuhkan beberapa tips.

### **Kampung Bertema**

Kampung bertema adalah suatu tempat dalam kelompok kecil semisal RW yang memiliki ciri khas. Ciri khas bisa dioptimalkan hingga menarik wisatawan berkunjung, baik itu karena memanfaatkan potensi alam, ataupun tanpa adanya potensi alam namun dioptimalkan menjadi sesuatu yang menarik. Disebut kampung bertema karena adanya ciri khas yang diciptakan, sehingga lebih menarik.

### **1.4 Pelatihan**

Dalam <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-atau-pengertian-pelatihan.html>. Disebutkan bahwa Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir". Selanjutnya, Udai menyatakan : *"Training and development is defined as the human recourse practice which focused is identifying, assessing and through planned learning helping development the key competences which enable people to perform current or future job", these activities which are designed to improve human performance on the job employee is presently doing or is being hired to do*". (Pelatihan dan pengembangan didefinisikan sebagai praktek jalan manusia yang fokus adalah mengidentifikasi, menilai dan melalui pembelajaran yang direncanakan membantu pengembangan kompetensi kunci yang memungkinkan orang untuk melakukan pekerjaan saat ini atau masa depan ", kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja manusia pada kerja karyawan adalah saat melakukan atau sedang disewa untuk melakukan)".

Definisi tersebut menggambarkan bahwa pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk membantu mengembangkan kemampuan yang diperlukan agar dapat melaksanakan tugas, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Ini berarti bahwa pelatihan dapat dijadikan sebagai sarana yang berfungsi untuk memperbaiki masalah kinerja organisasi, seperti efektivitas, efisiensi dan produktivitas. Pelatihan juga merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi baik pemerintah, maupun lembaga swadaya masyarakat ataupun perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan organisasi. Pengertian ini didasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa :

“Training is a process used by organization to meet their goals. It is called into operation when a discrepancy is perceived between the current situation and a preferred state of affairs”. Pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik sebagaimana yang diinginkan oleh organisasi.

Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang mengandung proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan, waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori. Beberapa pengertian tersebut di atas menggambarkan bahwa pelatihan merupakan proses membantu peserta pelatihan untuk memperoleh keterampilan agar dapat mencapai efektivitas dalam melaksanakan tugas tertentu melalui pengembangan proses berpikir, sikap, pengetahuan, kecakapan dan kemampuan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan beberapa pengertian yang terkait dengan pelatihan, yaitu :

1. Adanya proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.
2. Adanya proses pendidikan yang dilakukan secara teratur, sistematis dan terencana.
3. Orientasi belajar lebih menekankan pada hal-hal yang praktis, fungsional, aplikatif sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan
4. Menggunakan waktu yang relatif singkat.
5. Memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian peserta pelatihan
6. Ditekankan kepada perbaikan kinerja peserta pelatihan dalam melaksanakan tugas.

## II. METODE

### 2.1 Solusi

Solusi yang ditawarkan dalam menggali kreatifitas adalah dengan mengadakan pelatihan yang sesuai dengan tema kampung Hantaran adalah

- Menunjukkan macam-macam produk hantaran dan mahar
- Mengunjungi sentra industri kreatif
- Mengadakan pelatihan kreatifitas

### 2.2 Luaran

Berdasarkan solusi yang ditawarkan , maka akan menghasilkan bentuk luaran berupa kemampuan menghasilkan produk yang relevan dengan Kampung Hantaran dan Mahar di lingkungan RW8 Perumahan Joyogrand Malang. Dengan banyaknya produk yang beragam, maka diharapkan penjualan akan meningkat dan hasil akhirnya akan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

### 2.3 Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang digunakan adalah ceramah, praktek dan tanya jawab.

Masalah yang dihadapi → Alih Pengetahuan dan Praktek→ Peserta mengetahui cara memulai menggali potensi diri dan masyarakat, khususnya dalam hal merangkai Mahar dan Hantaran

Dari survei pendahuluan didapat masalah yang kemudian dipecahkan dengan cara :

- Memberikan ceramah tentang kampung mahar dan hantaran
- Memberikan gambaran contoh kampung bertema
- Pelatihan membuat mahar dan hantaran
- Diadakan Lomba membuat mahar dan hantaran
- Diskusi dan tanya-jawab, yang dikaitkan antara keinginan, biaya dan peluang dan praktek

### 2.4 Evaluasi

Sebelum melaksanakan kegiatan kita riset pendahuluan, untuk membuat persiapan dan uji coba , agar model yang dirancang bisa diterima. Tolok ukurnya :

Sosialisasi tentang rencana bentuk wirausaha yang diinginkan, dan menanyakan ketertarikannya. Selanjutnya dibuka pendaftaran pelatihan. Dari sini akan diketahui responnya

Selama melakukan kegiatan kita evaluasi meliputi:

- Evaluasi hambatan baik masalah penyampaian materi maupun hal-hal yang bersifat teknis
- Evaluasi kelayakan materi yang diberikan.
- Evaluasi daya penerimaan materi peserta/ penyerapan materi.
- Tolok ukurnya :
- Formulir yang telah diisi dibahas, disesuaikan dengan ekonomi, kemampuan dan peluang
- Evaluasi terhadap para peserta.
- Terhadap peserta dievaluasi kedalam kategori-kategori :
- Dilihat warga dari Rt mana saja yang menghasilkan karya terbaiknya
- Jika potensi merata atau tidak di semua Rt, maka bisa disimpulkan layak menjadi kampung mahar dan hantaran atau tidak
- Evaluasi akhir kegiatan.
- Evaluasi ini menilai faktor penghambat dan pendorong yang diperoleh dari awal sampai akhir kemudian dianalisa untuk mengetahui keberhasilannya. Memberikan solusi dengan memberikan gambaran potensi masing-masing Rt

### 2.5 Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dengan cara penyuluhan dan pelatihan, dan pendampingan dilakukan kepada Ibu-bu PKK khususnya di lingkungan RW 08 dan sekitarnya perumahan Joyogrand Malang

#### Pembahasan

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari:

- a. Kesiediaan mengikuti pelatihan
- b. Munculnya rasa percaya diri akan kemampuannya
- c. Wawasan baru tentang berbagai produk hantaran

#### Faktor Penghambat

Faktor penghambatnya adalah :

- a. Keraguan akan penerimaan pasar
- b. Keterbatasan jaringan pemasaran
- c. Keterbatasan tenaga pemasaran

#### **Faktor Pendorong**

Faktor pendorongnya adalah:

- a. Ketersediaan waktu
- b. Memiliki dasar kemampuan merangkai hantara

#### **Simpulan**

Pelatihan secara terus menerus akan memberikan dampak yang positif terhadap terwujudnya kampung hantaran. Untuk itu pelaksanaan pelatihan, baik itu di tempat maupun di luar sebagai mengayaan pengetahuan, haruslah dilaksanakan secara berkala. Hal ini mengingat perkembangan desain hantara akan terus berkembang dan berubah.

Pendampingan membentuk kampung bertema , khususnya tema hantaran di wilayah Perumahan Joyogrand Malang dimaksudkan membantu program pemerintah meningkatkan taraf hidup masyarakat, memberi wawasan tentang peluang wirausaha. Sedangkan manfaatnya diharapkan bisa menciptakan masyarakat yang makmur, karena semakin tingginya taraf hidup, mendapatkan wawasan tentang peluang wirausaha, mendapatkan wawasan tentang pemasaran melalui internet, dan membantu perekonomian keluarga

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan membuat sesuatu produk, munculnya rasa percaya diri akan kemampuannya, dan adanya wawasan baru tentang produk hantaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keraguan akan bisa diterima produk mereka di pasaran, keterbatasan wawasan tentang macam-macam desain produk hantaran.

Sedangkan faktor pendorongnya adalah ketrampilan dan mudahnya melatih ibu-ibu semuanya.

#### **Saran**

Saran dari kegiatan ini adalah:

- a. Rutin mengadakan kegiatan sejenis kepada ibu2 PKK tersebut
- b. Ada pendampingan lanjutan setelah kegiatan selesai
- c. Adanya dukungan permodalan

#### **Daftar Pustaka**

- <https://djajendra-motivator.com/?p=8222>, diunduh pada tanggal 30 Oktober 2018, jam 16.55 wib
- <http://kreasigencar21.blogspot.com/2014/09/membuat-kura-kura-dari-handuk.html>, diunduh pada 1 Oktober 2019
- <http://kreasigencar21.blogspot.com/2014/09/membuat-kura-kura-dari-handuk.html> dan diolah supaya lebih mudah dipahami, diunduh pada 1 Oktober 2019
- <https://hamilplus.com/seserahan-bed-cover/>, diunduh pada 1 Oktober 2019
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-atau-pengertian-pelatihan.html>, diunduh pada 1 Oktober 2019